

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan analisis data maka dapat disimpulkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode bermain peran untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa terbukti dapat memberikan peningkatan terhadap rasa percaya siswa. Dari proses kegiatan pembelajaran saat menggunakan metode bermain peran ini berlangsung sangat baik, antusias, terutama dalam konsentrasi siswa dalam memerankan sebagai tokoh dokter ataupun penjual berlangsung sangat baik. Walaupun dalam siklus I anak belum percaya diri akan tetapi disiklus II ini anak sudah mulai percaya diri, dan benar terbukti metode yang tepat dapat merubah prilaku siswa menjadi percaya diri karena yang dikembangkannya adalah imajinasi dan berpura-pura jadi anak tanpa sadar sudah melakukan kegiatan bermain peran menjadi seorang dokter.
2. Hasil dari peningkatan rasa percaya diri anak melalui metode bermain peran ini adalah pada pra siklus dari hasil wawancara guru kelompok B di TK binda rma salira indah pada tanggal 28 januari 2022 terlihat anak masih banyak yang malu-malu dan tidak mau berbicara. Maka dari itu peneliti melakukan adanya tindakan siklus I

hasilnya adalah anak masih juga belum percaya diri karena masih baru dan takut memerankan sebagai tokoh dengan persentase ketuntasan mencapai 50% . maka dari itu peneliti melanjutkannya ke siklus II dalam siklus II ini anak sudah mulai terlihat rasa percaya dirinya karena diberi masukan, motivasi, pengarahan yang baik oleh guru dengan presentase ketuntasan mencapai 83% .

B. Saran

Berdasarkan fakta dilapangan penelitian ini dapat berupa saran sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan sekolah, perlu adanya metode bermain peran menggunakan alat peraga apaun yang ada disekolah agar dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan dapat memahami karakteristik peserta didik. Metode ini adalah teknik atau langkah untuk melakukan sesuatu, terutama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan guru mampu menumbuhkan kreatifitas siswa, minat siswa, serta bakat siswa. Metode juga terbagi menjadi 3 yaitu metode bermain peran, metode bercerita, dan metode bernyanyi. Dengan menggunakan metode bermain peran ini peneliti sudah mampu untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.

2. Bagi pendidik, metode bermain peran ini dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan bisa juga untuk meningkatkan bahasa siswa, kreatifitas siswa untuk masa sekarang dan masa yang akan datang sesuai dengan Kurikulum 13 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), kemudian peserta didik dapat mengungkapkan apa yang diinginkan dan lebih percaya diri dalam melakukan hal apaun.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui metode bermain peran dan salah satu acuan atau perbandingan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.